

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT TIDAK
MENGUNAKAN HAK PILIHNYA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR
DAN WAKIL GUBERNUR TAHUN 2013 DI TPS 5 RT 4 RW 1
KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN**

Oleh:

Rona Desmara Putra*

Email : rona91@yahoo.com

Telf: 082389934841

Dibimbing oleh : T. Romi Marnelly

**Bibliografi : 1 Jurnal, 26 Buku, 1 Makalah, 3 Perundang-undangan, 1 Skripsi,
3 Sumber, 3 Situs Internet**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Lately, most of the people of the city of Pekanbaru many who opted for abstention or abstain from voting in the democratic party of the people, due to the weakened and low antusias society to the General Election. In addition to the above problems finding the low level of community participation has also become a serious problem that occurs in each of the Sub-District of the election of the Governor and Deputy Governor of the city of Pekanbaru years 2013. Because of that conducted a study entitled "Factors That Cause Public Not to Use Rights Vote In Elections Governor and Deputy Governor in 2013 in TPS 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict".

The purpose of this study is: 1) To determine the characteristics of the respondents chose to abstain from voting on the election of governor and lieutenant governor in 2013 on the TPS 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict. 2) To determine the cause of the people chose to abstain from voting on the election of governor and lieutenant governor in 2013 on the TPS 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict. To determine the factors that cause people chose to abstain from voting on the election of governor and lieutenant

-

governor in 2013 on the TPS 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict. 3) To determine the relationship of socio-economic background of the respondents who chose to abstain from voting on the election of governor and lieutenant governor in 2013 on the TPS 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict.

The benefits of this research are: 1) It is expected that these results obtained contribute ideas for the development of the science of sociology. 2) As an input and information for other researchers in further research, so that it can add a reference to the study of science as well as other existing beneficial to the development of the academic world in the future.

The procedure of this study can be seen from the following steps: the issues examined in this study is what factors are causing the people in the polling station 5 RT.4 RW.1 jl. Organization, Work Tuah Village, District of Kampar. The method used in the study is the method of questionnaires, interviews, and use documents. Research tool used was a questionnaire that was developed with the interview. From the research results and conclusions: 1) Characteristics of voters who abstain from voting at the polling station 5 RT 4 RW 1 Tuah Karya's Village Tampan's Subdistrict of respondents aged between 33-38 years who do not choose more than any other age (24%). 2) Most of the voters who did not choose to work as traders and students respectively of 6 people (24%). 3) The level of education they are mostly located at the upper secondary level (high school) as many as 12 respondents (48%). 4) Respondents who do not use their right to vote mostly Muslim, as many as 22 people (88%). 5) The majority of voters who abstain from voting are from ethnic Minang many as 10 people (40%). 6) Most of the voters settled in research sites in jl. swadaya, already including long over 6-15 years as many as 12 people (48%). 7) Respondents who do not use their right to vote most have incomes tend to be low, ie below Rp.1.500.000, - which is the minimum wage of Riau province.

Keyword : Politic, Participation, Pilgubri 2013

A. Latar Belakang

Pemberian Suara dalam Pemilihan Umum adalah hak setiap warga negara yang memenuhi syarat untuk memilih. (*Pasal 1 Angka 6 UU Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan Umum*). Fase pemberian (pemungutan) suara (*vote*) merupakan fase partisipasi politik riil bagi pemilih. Karena, bagaimanapun besarnya sokongan politik dan simpatisan publik terhadap seorang elite, tetapi jika pada hari pemberian suara mereka tidak datang ke TPS, maka hal tersebut tidak memberikan nilai apa-apa secara politik bagi sang elite.

Selanjutnya dalam pasal 68 undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menyatakan: *“Warga negara Indonesia pada hari pemungutan suara pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih”*.

Bagi negara demokrasi, pemilihan umum dianggap lambang, sekaligus tolok ukur dari demokrasi itu. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat.

Kata golput adalah singkatan dari golongan putih. Makna inti dari kata golput adalah tidak menggunakan hak pilih dalam pemilu dengan berbagai alasan. Fenomena golput

sudah terjadi sejak diselenggarakan pemilu pertama tahun 1955, akibat ketidaktahuan atau kurangnya informasi tentang penyelenggaraan pemilu. Biasanya mereka datang ketempat pemungutan suara. Sedangkan pada masa Orde Baru, golput diartikan sebagai gerakan moral untuk memprotes penerapan sistem pemilu yang tidak demokratis oleh penguasa saat itu.

fenomena rendahnya tingkat partisipasi Di Kelurahan Tuah Karya terjadi di semua TPS, bahkan ada satu TPS tingkat partisipasinya rendah atau tingginya tingkat golput yakni di TPS 5 RT 4 RW 1 sebanyak 246 orang. Dilihat dari data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian salah satu TPS di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Di sini penulis memilih TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan sebagai lokasi penelitian dengan argumentasi bahwa fenomena rendahnya tingkat partisipasi ini berlaku di semua tempat di Pekanbaru.

Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Tidak Menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latarbelakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu :

- a. Bagaimana karakteristik responden yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan?
- b. Apa saja faktor penyebab masyarakat memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan?
- c. Bagaimana hubungan latarbelakang sosial ekonomi responden yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik responden memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Gubernur

dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

3. Untuk mendeskripsikan hubungan latarbelakang sosial ekonomi responden yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

b. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di paparkan diatas maka terdapat kegunaan penelitian. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosiologi.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti lainnya dalam penelitian lebih lanjut, sehingga hal ini dapat menambah referensi kajian ilmu pengetahuan lainnya yang telah ada serta bermanfaat bagi perkembangan dunia akademis di masa yang akan datang.

D. Kerangka Teori

Untuk membantu penulis menjabarkan hasil yang nantinya akan didapatkan dalam penelitian ini, maka pada bagian kerangka teori ini akan dikemukakan beberapa konsep penting tentang teori yang digunakan oleh peneliti, diantaranya :

a. Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah hal-hal yang dilakukan individu atau-kelompok didalam interaksi dan situasi sosial tertentu. Alasan orang berpartisipasi dalam kegiatan politik juga dapat merujuk pada tipologi tindakan sosial Max Weber. Seseorang melakukan aktifitas politik dikarenakan (4) empat alasan yaitu:

1. Alasan *rasional nilai*, adalah alasan yang didasarkan atas penerimaan secara rasional akan nilai-nilai suatu kelompok.
2. Alasan *emosional efektif*, yaitu alasan yang didasarkan atas suatu kebencian atau suka cita terhadap ide, organisasi, partai atau individu. Alasan partisipasi politik seperti ini cenderung bersifat non rasional.
3. Alasan *tradisional*, yaitu alasan yang didasarkan atas penerimaan norma

tingkah laku individu atau tradisi tertentu dari suatu kelompok sosial.

4. Alasan *rasional instrumental*, yaitu alasan yang didasarkan atas kalkulasi untung-rugi secara ekonomis. Suyanto (2007:19).

b. Teori Golput

Suatu realitas yang tidak bisa dipungkiri adalah timbulnya kelompok yang tidak mau menggunakan hak suaranya. Golongan ini biasa disebut golongan putih. Golput adalah kelompok yang tidak setuju terhadap kandidat atau partai yang ikut pemilu. Golput menjadi momok partai politik, karena ketakutan tidak mencapai umlah yang diharapkan. Mereka kadang juga berpendapat sebagai kelompok yang merasa tidak diwakili, sehingga tidak mau memilih. Kelompok ini cukup besar jumlahnya dari waktu ke waktu, sehingga ada yang berpendapat bahwa golputlah yang keluar sebagai pemenang, karena jumlahnya jauh lebih besar dari jumlah perolehan suara yang diraih oleh partai politik atau kandidat yang menang pemilu.

c. Teori Perilaku Memilih

Dalam kajian perilaku pemilih hanya ada dua konsep utama: *perilaku pemilih (voting behavior)* dan *perilaku tidak*

memilih (non voting behavior). David Moon mengatakan ada dua pendekatan teoritik utama dalam menjelaskan perilaku non-voting yaitu pertama, menekankan pada karakteristik sosial dan psikologi pemilih dan karakteristik institusional sistem pemilu dan kedua, menekan pada harapan pemilih tentang keuntungan dan kerugian atas keputusan mereka untuk hadir atau tidak hadir memilih.

(a). Karakteristik sosial ekonomi

Ada beberapa alasan mengapa tingkat status sosial ekonomi berkorelasi dengan memilih untuk menggunakan hak pilihnya atau tidak menggunakan hak pilihnya.

(b). Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis, yang dikembangkan untuk merespons kelemahan yang dimiliki oleh pendekatan sosiologi, terutama pada kerangka analisis metodologinya,

(c). Pendekatan Pilihan Rasional

Pendekatan pilihan rasional, melihat kegiatan memilih sebagai produk kalkulasi untung rugi,

yang meliputi antara lain ongkos memilih, kemungkinan suaranya dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan dan perbedaan dari alternatif berupa pilihan yang ada.

(d). Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural, pendekatan ini melihat perilaku memilih sebagai hasil dari bentuk sosial yang luas cakupannya. Seperti jumlah partai, kelompok-kelompok sosial yang ada dalam masyarakat, sistem kepartaian, program kerja atau visi maupun misi yang diusung oleh partai, yang semuanya ini tentunya berbeda antara satu negara dengan negara lainnya disebabkan adanya perbedaan basis sosial yang ada di masyarakat.

(e). Pendekatan Ekologis

Pendekatan ekologis, yang hanya relevan jika dalam suatu daerah pemilihan terdapat adanya sebuah ciri khas dalam pemilihan yang berdasarkan unit teritorial seperti desa, kelurahan, kecamatan, serta kabupaten. dan juga kelompok masyarakat dengan tipe tertentu seperti penganut agama,

profesi, suku, dan bermukim di suatu daerah.

d. Partisipasi Politik

Secara umum partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan Negara dan secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Partisipasi politik adalah kegiatan warga Negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan umum dan dalam ikut serta menentukan pemimpin pemerintah.

Ada beberapa kegiatan dalam partisipasi politik dibedakan menjadi empat kategori, yaitu :

- a. Apatis, artinya orang yang tidak berpartisipasi dan menarik diri dari proses politik.
- b. Spektator, artinya orang yang sedikit-tidaknyanya pernah ikut memilih dalam pemilihan umum.
- c. Gladiator, yakni mereka yang secara aktif terlibat dalam proses politik, seperti aktivis partai,

pekerja kampanye, dan aktivis masyarakat.

d. Pengritik, yakni partisipasi dalam bentuk non konvensional.

E. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. (Bugin 2009 : 68).

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan dalam menganalisis persoalan faktor yang menyebabkan masyarakat memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya dalam PILGUBRI. Yang mana fenomena rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Tuah Karya terjadi di semua TPS, bahkan ada satu TPS tingkat partisipasinya rendah atau tingginya tingkat golput yakni di TPS 5 RT 4 RW 1 sebanyak 246 orang. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu TPS di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Di sini penulis memilih TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan sebagai lokasi penelitian.

c. Populasi dan Sampel

Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pemilih tetap (DPT) Yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2013 di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yaitu berjumlah 246 orang.

maka penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 25 orang responden. Dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling* (sampel acak yang bertujuan/berkategori).

Adapun dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* (pengambilan sampel secara acak berkategori), dikatakan *purposive* (berkategori) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara bertujuan dengan kategori tertentu Sugiyono (2011: 64). Teknik ini paling cocok digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak melakukan generalisasi. Adapun kategori

menentukan sampel antara lain :

- a. Responden memiliki surat undangan untuk memilih
- b. Responden terdaftar dalam DPT di TPS 05 RT.04 RW.01 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan
- c. Responden tidak memilih/tidak datang pada saat diadakan PILGUBRI 2013

F . Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner, wawancara, dan pemanfaatan dokumen, yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan meminta responden mengisi kuesioner mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan (angket) yang akan diisi oleh responden terlebih dahulu. yang telah dibuat terlebih dahulu tentang hal yang akan ditanyakan. Jika peneliti menemukan fenomena yang menarik dalam pengisian kuesioner tersebut, peneliti akan langsung mewawancarai responden tentang alasannya memilih opsi tersebut. Diharapkan dengan teknik yang digunakan peneliti kepada responden yang telah ditentukan mampu menghasilkan jawaban yang

mendalam dan tentunya menambah hal-hal yang belum terlukiskan dalam penelitian ini.

Adapun dengan cara dokumentasi adalah dengan cara menghimpun data sekunder yang telah dipublikasikan maupun yang telah diarsipkan oleh instansi yang terkait, dalam hal ini adalah data dari KPU dan kelurahan.

G. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari informan yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara dan berupa keterangan yang diberikan informan yang memberikan suara dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Riau putaran pertama.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (*library research*) dan pencatatan dokumen antara lain dengan mengumpulkan buku-buku, literature, jurnal, majalah, koran, dan internet yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik analisis data

Penganalisaan data dalam penelitian ini adalah dengan cara kualitatif deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan alasan atau gambaran yang terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan diuraikan dan dilakukan analisa secara kualitatif, dan seterusnya diambil kesimpulan.

I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang ada di kota Pekanbaru, yang termasuk dalam Kecamatan Tampan, Kelurahan Tuah Karya secara geografis mempunyai luas wilayah sebesar 12.085 KM², bisa dikategorikan sebagai wilayah yang padat dan cukup berkembang seiring pembangunan yang terus dilakukan.

Batas wilayah Kelurahan

Tuah Karya :

Sebelah utara : berbatasan dengan jalan HR. Soebrantas dengan Kelurahan Simpang Baru.

Sebelah selatan : berbatasan dengan jl. Kubang raya dengan Desa Tarai Bangun.

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Sidomulyo Barat.

Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.

Kelurahan Tuah Karya mempunyai 84 RT, dan 13 RW. Jumlah KK pada bulan mei 2014 berjumlah sebanyak 9.667 kk,

mengalami penambahan KK sebanyak 259, dan pengurangan KK sebanyak 134, sehingga pada bulan juni 2014 jumlah KK mengalami kenaikan menjadi 12474 KK.

b. Keadaan Penduduk RW 1 RT 4 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Jumlah penduduk di Kelurahan Tuah Karya sebanyak 64.326 orang, dimana jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33.317 orang, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 31.009 orang.

c. Data penduduk di Kelurahan Tuah Karya menurut persebaran agama

Penduduk di Kelurahan Tuah Karya memeluk 6 agama, diantaranya adalah agama Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, dan kepercayaan Tionghoa.

J. Karakteristik Responden Yang Tidak Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pilgubri 2013

Karakteristik pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan responden yang berusia antara 33-38 tahun lebih banyak yang tidak memilih dibandingkan usia lainnya (24%). Sebagian besar dari pemilih yang tidak memilih

bekerja sebagai pedagang dan mahasiswa masing-masing sebanyak 6 orang (24%). Tingkat pendidikan mereka sebagian besar berada pada tingkat pendidikan menengah atas (SMA) sebanyak 12 orang responden (48%). Responden yang tidak menggunakan hak pilihnya sebagian besar beragama Islam, yaitu sebanyak 22 orang (88%). Mayoritas pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya berasal dari suku minang sebanyak 10 orang (40%) dengan lama menetap di lokasi penelitian di jl. Swadaya, yakni selama 6-15 tahun sebanyak 12 orang (48%). Responden yang tidak menggunakan hak pilihnya sebagian besar memiliki pendapatan yang cenderung rendah, yakni dibawah Rp.1.500.000,- yang merupakan UMR provinsi Riau.

K. Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Untuk Tidak Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pilgubri 2013

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan bahwa perolehan angka masyarakat yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada PILGUBRI putaran pertama yang tinggi di TPS 5 RT 4 RW 1

Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan sebanyak 246 orang (63,89%) disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak memilih, Yakni: Jauh dari Tempat Pemungutan Suara (TPS), lebih mementingkan kebutuhan ekonomi, sikap pesimisme terhadap kandidat yang maju pada PILGUB, sikap apatis terhadap PILGUB, dan lemahnya sosialisasi tentang kandidat yang mengikuti PILGUBRI.

L. Hubungan Latarbelakang Sosial-Ekonomi dan alasan Responden Untuk Tidak Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pilgubri.

Berikut hubungan antara latarbelakang sosial-ekonomi responden yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya pada PILGUBRI 2013 dengan alasan responden untuk tidak memilih.

Usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, agama, suku, lama menetap, dan tingkat pendapatan responden turut mempengaruhi alasan responden untuk tidak menggunakan hak pilihnya

M. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan, yang menjadi obyek penelitian ini, tingkat partisipasi politik masyarakat sangat rendah,

terbukti dari data yang terhimpun, yakni 246 dari keseluruhan jumlah pemilih sebanyak 389 pemilih atau sebesar 63,89% tidak menggunakan hak pilihnya pada PILGUBRI 2013. Sosialisasi PILGUBRI yang hanya sekedar menginformasikan tentang akan adanya PILGUBRI dan seputar nama-nama calon kandidat yang akan berkompetisi belum menyentuh kesadaran pemilih akan pentingnya PILGUBRI ini bagi para pemilih, terutama bagi pemilih muda (*young voters*). Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh penelitian, dimana pengetahuan dari responden tentang kandidat yang akan berkompetisi di PILGUBRI sangat rendah. Responden mengaku banyak tidak mengenal kandidat yang maju pada pilgubri 2013 tersebut. Hal tersebut membuat bingung para pemilih dan akhirnya menjadi alasan mengapa pemilih tidak datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya.

Karakteristik pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya di TPS 5 RT 4 RW 1 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan responden yang berusia antara 33-38 tahun lebih banyak yang tidak memilih dibandingkan usia lainnya (24%). Sebagian besar dari pemilih yang tidak memilih bekerja sebagai pedagang dan mahasiswa masing-masing sebanyak 6 orang (24%). Tingkat pendidikan mereka sebagian besar berada pada tingkat pendidikan menengah atas

(SMA) sebanyak 12 orang responden (48%). Responden yang tidak menggunakan hak pilihnya sebagian besar beragama Islam, yaitu sebanyak 22 orang (88%). Mayoritas pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya berasal dari suku minang sebanyak 10 orang (40%) dengan lama menetap di lokasi penelitian di jl. Swadaya, yakni selama 6-15 tahun sebanyak 12 orang (48%). Responden yang tidak menggunakan hak pilihnya sebagian besar memiliki pendapatan yang cenderung rendah, yakni dibawah Rp.1.500.000,- yang merupakan UMR provinsi Riau. ..

Alasan dari para pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya antara lain : jauh dari Tempat Pemungutan Suara (TPS), lebih mementingkan kebutuhan ekonomi, sikap pesimisme terhadap kandidat yang maju pada PILGUB, sikap apatis terhadap PILGUB, dan lemahnya sosialisasi tentang kandidat yang mengikuti PILGUBRI.

Usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, agama, suku, lama menetap, dan tingkat pendapatan responden turut mempengaruhi alasan responden untuk tidak menggunakan hak pilihnya.

b. Saran

1. Kepada warga Kelurahan Tuah Karya agar dapat lebih meningkatkan partisipasi politik,

terutama dalam hal pemberian suara di TPS di wilayah masing-masing.

2. Kepada Lurah Kelurahan Tuah Karya, agar dapat meningkatkan sosialisasi kepada warganya untuk dapat aktif dalam pemilihan umum di kemudian hari, mengingatkan akan pentingnya memberikan suara dan berpartisipasi dalam politik.
3. Kepada KPU kota Pekanbaru dan provinsi Riau, agar dapat lebih giat mensosialisasikan penyelenggaraan pemilu di kota Pekanbaru khususnya dan provinsi Riau umumnya. KPU diharapkan dapat lebih mengingatkan akan pentingnya memberikan suara dan berpartisipasi dalam politik bagi masyarakat. Dan lebih lagi, KPU diharapkan tidak hanya mensosialisasikan mengenai jadwal penyelenggaraan pemilu saja, tapi juga lebih pada pengenalan profil para kandidat yang akan maju dalam pertarungan politik dalam pemilu tersebut.
4. Pada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang

menyebabkan kurangnya partisipasi politik masyarakat di kota Pekanbaru.

_____. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005

_____. *Dasar-Dasar Ilmu Politik (edisi revisi)*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama, 2008

Bismar, Arianto, *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*, Vol.1, No,2011

Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, dan Strategi (Edisi Revisi 2014)*. Jakarta: Rajawali Press, 2014

Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana, 2010

Gaffer, Affan. *Javanesevoter: A Case Study Of Election Under A Hegemonic Party System*. Yogyakarta: UGM Press. 1992

J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007

Lesfer, Milbrarth and M.L. Goel. *Political Participation*. Chicago : Rand McNally

Collage Publishing, 1977

Mas'ood Mohtar dan Colin Mac Andrews, *Perbandingan System Politik*. Yogyakarta:

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Erowati, Dewi. *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah*, Volume 2/Nomor2/Desember 2004. Penerbit Program Studi Ilmu Politik, Program Pascasarjana Universitas Riau

Buku

Adman Nursal. *Political Marketing.Strategi Memenangkan Pemilu*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2004

Apter, David. *Pengantar Analisis Politik*. Jakarta: CV Rajawali, 1998

Alfian. *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1986

Budiarjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik, Sebuah Bunga Rampai*

Jakarta: Gramedia, 1998

- Gajah Mada University Press.2001
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif, (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Munawar, Sopian. *Perilaku Pemilih di Kota Yogyakarta: Fenomena Pemilu 2004*
- dan
2009. Yogyakarta: www.politik.kompasiana.com/2011/04/13/perilaku-pemilih-di-kota-yogyakarta-fenomena-pemilu-2004-dan-2009-355306.html, 2011
- Nadir, Ahmad. *Pilkada Langsung, dan Masa Depan Demokrasi*. Malang: Averroes Press, 2005
- Rush, Michael dan Althoff, Philip. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: CV. Rajawali, 1990
- _____.
Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: CV. Rajawali Pers, 2011
- _____.
Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003
- Sanit, Arbi. *Perwakilan Politik di Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali Press. 1985
- _____.
Aneka Pandangan Fenomena Politik Golput. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1992
- Sastroadmojo, Sudijono. *Perilaku Politik*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT.Gramedia, 1992
- _____.
Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007
- Suryadi, Budi. *Sosiologi Politik , Sejarah, Defenisi, dan Perkembangan Konsep*, Yogyakarta: IRCISOD, 2007.
- Makalah**
- Hasanudin. M. Saleh. *Perilaku Tidak Memilih dalam Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Langsung di Riau, Suatu Bahasan Awal*. Makalah diseminarkan di Program Studi Ilmu Politik Pasca Sarjana Universitas Riau. 2 september 2007

Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan daerah

Undang-undang dasar 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan Umum

Skripsi

Septiana, Sovia. 2013. Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011. Studi kasus di TPS 6 RT. 3 RW.3 Kelurahan Padang Terubuk. Universitas Riau. Pekanbaru

Sumber

Harian detil, 2013 : 01-02

Dokumen KPU Kota Pekanbaru

Dokumen Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru

Website

[Http://politik.kompasiana.com/2011/04/13/perilaku-pemilih-di-kota-yogyakarta-](http://politik.kompasiana.com/2011/04/13/perilaku-pemilih-di-kota-yogyakarta-)

[fenomena-pemilu-2004-dan-2009-355306.html](http://politik.kompasiana.com/2011/04/13/perilaku-pemilih-di-kota-yogyakarta-fenomena-pemilu-2004-dan-2009-355306.html) (akses tanggal 22 mei 2014)

[Http://penelutihukum.org/tag/pengertian-pemberian-suara-dalam-pemilihan-umum/](http://penelutihukum.org/tag/pengertian-pemberian-suara-dalam-pemilihan-umum/)

(akses tanggal 22 mei 2014)

<http://lampungpos.com> (eep saefulloh fatah, dalam hery m.n fatah, fenomena golput

dan krisis kepercayaan) (akses tanggal 22 mei 2014)